

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, Barang Lainnya dan Jasa Serta Risiko Kedepan

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya pada triwulan III tahun 2024 terlihat fluktuatif terutama pada kelompok volatile food. Kondisi perkembangan harga kebutuhan pokok tersebut dipengaruhi oleh naik turunnya jumlah pasokan, kondisi cuaca yang menghambat produksi serta tingginya permintaan menjelang hari raya keagamaan yang tidak sebanding dengan jumlah stok bahan pokok dan barang penting lainnya.

Perubahan harga-harga komoditas terutama yang mengalami tren kenaikan sangat berpengaruh di kalangan masyarakat Kabupaten Bangli yang berpenghasilan, karena dapat merubah pola konsumsi dengan mengganti barang yang lebih mahal dengan yang lebih murah atau bahkan memperkecil pola konsumsi akan komoditas yang diinginkan. Fluktuasi harga pada barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kabupaten Bangli pada rentang Bulan April 2024 sampai dengan Juni 2024 dapat dianalisa sebagai berikut :Laporan Triwulan III 2024

2

a. Komoditas Beras

Harga rata-rata komoditas beras mengalami trend penurunan harga pada rentang bulan Juli sampai dengan Agustus 2024. Pada bulan Juli harga beras super Rp. 17.000/kg mengalami penurunan ke Harga Rp. 16.000/kg di bulan Agustus Tahun 2024, sedangkan untuk beras medium harga pada bulan Juli 2024 15.000/kg mengalami penurunan ke harga Rp. 13.000/kg di bulan Juni Tahun 2024.

Rp15.000 Rp15.000 Rp15.000

Rp14.500 Rp14.500

Rp13.000 Rp13.000

Rp17.000 Rp17.000 Rp17.000

Rp16.000 Rp16.000 Rp16.000 Rp16.000

Rp18.000

Rp16.000

Rp14.000

Rp12.000

Rp10.000

Rp8.000

Rp6.000

Rp4.000

Rp2.000

Rp-

M 1 Juli	M 2 Juli	M 3 Juli	M 4 Juli	M 1 Agst	M 2 Agst	M 3 Agst
M 4 Agst beras medium			beras superLaporan Triwulan III 2024			

3

b. Komoditi Minyak Goreng

Harga rata-rata komoditas minyak goreng masih stabil. Pada rentang bulan Juli sampai dengan Agustus 2024. Harga Rp. 17.000/liter.

c. Komoditas Daging Ayam Ras

harga rata-rata komoditas daging ayam ras di Kabupaten Bangli pada rentang bulan Juli

sampai bulan Agustus 2024 mengalami tren Fluktuasi harga. Pada bulan Juli harga rata-rata daging ayam ras Rp. 41.000/kg mengalami penurunan Ke harga Rp. 38.091/kg. Mengalami kenaikan ke Harga Rp. 41.250/kg. Kembali turun ke harga Rp. 39.188/Kg di bulan Agustus Tahun 2024..

Rp17.000 Rp17.000 Rp17.000 Rp17.000 Rp17.000 Rp17.000 Rp17.000

Rp18.000

Rp16.000

Rp14.000

Rp12.000

Rp10.000

Rp8.000

Rp6.000

Rp4.000

Rp2.000

Rp-

M 1 Juli M 2 Juli M 3 Juli M 4 Juli M 1 Agst M 2 Agst M 3 Agst M 4

Agst minyak goreng

minyak gorengLaporan Triwulan III 2024

4

d. Komoditas Telur Ayam Ras

harga rata-rata komoditas telur ayam ras di Kabupaten Bangli pada rentang bulan Juli sampai bulan Agustus 2024 mengalami fluktuasi harga dengan kecenderungan mengalami trend Penurunan. Pada bulan Juli harga rata-rata telur ayam ras Rp. 26.100/kg mengalami Kenaikan ke harga Rp. 26.425/kg di bulan Juli Tahun 2024. Dan mengalami penurunan ke harga Rp. 26.100/Kg di Bulan Agustuts 2024.

Rp41.000

Rp38.091

Rp41.333

Rp38.577

Rp40.000

Rp41.250

Rp39.881

Rp39.188

Rp42.000

Rp41.000

Rp40.000

Rp39.000

Rp38.000

Rp37.000

Rp36.000

M 1 Juli M 2 Juli M 3 Juli M 4 Juli M 1 Agst M 2 Agst M 3 Agst M 4

Agst daging ayam ras

daging ayam ras

Rp26.208

Rp26.100

Rp26.425 Rp26.385

Rp26.275

Rp26.119

Rp25.833

Rp26.100

Rp26.500 Rp26.400 Rp26.300 Rp26.200 Rp26.100 Rp26.000 Rp25.900 Rp25.800

Rp25.700 Rp25.600 Rp25.500

M 1 Juli M 2 Juli M 3 Juli M 4 Juli M 1 Agst M 2 Agst M 3 Agst M 4

Agst telur ayam ras

telur ayam rasLaporan Triwulan III 2024

5

e. Komoditas Cabai

harga rata-rata komoditas cabai di Kabupaten Bangli pada rentang bulan Juli sampai bulan Agustus 2024 mengalami fluktuasi harga. Pada bulan Juli harga rata-rata cabai rawit merah Rp. 34.040/kg mengalami Kenaikan ke harga Rp. 76.875 /kg. Dan kembali turun ke harga Rp. 42.406/Kg di Bulan Agustus 2024. Sedangkan komoditas cabai merah besar masih terpantau stabil, pada bulan Juli harga cabai merah besar Rp. 29.040/kg mengalami penurunan ke harga Rp. 24.958/kg. Dan kembali naik ke harga Rp. 25.969/Kg di bulan Agustus 2024.

f. Komoditas Bawang

harga rata-rata komoditas bawang di Kabupaten Bangli pada rentang bulan Juli sampai bulan Agustus 2024 mengalami fluktuasi harga. Pada minggu 1 bulan Juli harga rata-rata bawang merah Rp. 24.560/kg mengalami Penurunan harga menjadi Rp. 12.786/kg di minggu 2 bulan Agustus Tahun 2024. Dan kembali mengalami Kenaikan ke Harga Rp.15.844/Kg di minggu 4 bulan Agustus 2024

Komoditas bawang putih juga mengalami fluktuasi harga, pada minggu 1 bulan Juli 2024.

Harga rata-rata Bawang Putih Rp. 34.200/kg mengalami

Rp29.040 Rp26.364 Rp24.958 Rp26.192 Rp26.500 Rp26.440 Rp25.310

Rp25.969

Rp34.040

Rp43.636

Rp64.375

Rp74.115 Rp76.875 Rp68.845

Rp53.952

Rp42.406

Rp90.000

Rp80.000

Rp70.000

Rp60.000

Rp50.000

Rp40.000

Rp30.000

Rp20.000

Rp10.000

Rp-

M 1 Juli M 2 Juli M 3 Juli M 4 Juli M 1 Agst M 2 Agst M 3 Agst M

4 Agst cabai merah besar cabai rawit merah

Chart TitleLaporan Triwulan III 2024

6

penurunan ke harga Rp. 24.318/kg di minggu 2 bulan Juli 2024. Dan kembali mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 31.063/kg. Di minggu 4 bulan Agustus 2024.Rp24.560

Rp21.977 Rp20.917 Rp19.192 Rp18.625

Rp12.786

Rp15.798 Rp15.844

Rp34.200

Rp24.318

Rp33.917 Rp35.000 Rp35.000

Rp32.964 Rp32.964

Rp31.063

Rp-

Rp5.000

p10.000

p15.000

p20.000

p25.000

p30.000

p35.000

p40.000

M 1 Juli M 2 Juli M 3 Juli M 4 Juli M 1 Agst M 2 Agst M 3 Agst M 4 Agst

Chart Title

bawang merah bawang putih

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Di Daerah

Fluktuasi harga komoditas pada dasarnya terjadi akibat ketidak - seimbangan antara kuantitas pasokan dan kuantitas permintaan yang dibutuhkan konsumen. Jika terjadi kelebihan pasokan maka harga komoditas akan turun, sebaliknya jika terjadi kekurangan pasokan maka harga komoditas akan naik. Dalam proses pembentukan harga tersebut perilaku petani dan pedagang memiliki peranan penting karena mereka dapat mengatur volume penjualannya yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa fluktuasi harga yang relatif tinggi pada salah satu komoditas pada dasarnya terjadi akibat kegagalan petani dan pedagang sayuran dalam mengatur volume pasokannya sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selain kendala tersebut, kendala yang masih dihadapi TPID Kabupaten Bangli dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) pada triwulan III tahun 2024, antara lain :

- a. Dilihat dari keterjangkauan harga terutama pada saat menjelang Hari Raya Besar Keagamaan, kebutuhan barang - barang strategis mengalami peningkatan sedangkan stok/ketersediannya sedikit sehingga harga mengalami kenaikan.
- b. Berkurangnya luasan panen komoditas padi.
- c. Kenaikan harga BBM menyebabkan kenaikan biaya produksi sehingga mempengaruhi produksi padi.
- d. Produksi pangan lokal untuk komoditas beras masih belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- e. Karakteristik Bali yang memiliki banyak upacara-upacara keagamaan seperti Upacara Ngaben, Purnama, Tilem dan upacara di pura masing- masing serta hari raya keagamaan misalnya Nyepi, Galungan, Kuningan, Pagerwesi dan Saraswati yang menyebabkan kenaikan konsumsi bahan pangan sehingga mempengaruhi harga.
- f. Anomali cuaca yang menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi

pangan. Dampak curah hujan yang tinggi juga sangat berpengaruh terhadap gejolak harga pangan.

- g. Infrastruktur pertanian khususnya jaringan irigasi yang masih belum optimal dengan adanya beberapa kerusakan/kebocoran.
- h. Penurunan sumber daya air untuk usaha pertanian.
- i. Perubahan fungsi lahan pertanian menjadi lahan komersial.
- j. Durabilitas komoditas pangan tertentu (hortikultura) yang tidak tahan lama.
- k. Belum maksimalnya pola pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan rumah tangga sebagai media penunjang kebutuhan sehari – hari.
- l. Perlunya peningkatan SDM Petani dalam pengelolaan hasil pertanian.
- m. Belum terbentuknya Perusda Pangan yang nantinya akan mempermudah realisasi Kerjasama Antar Daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangli yang telah dilaksanakan oleh TPID dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, kelancaran Distribusi, Komunikasi yang Efektif). Adapun kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilakukan pada triwulan III Tahun 2024 antara lain :

a. Ketersediaan Pasokan

- Melaksanakan pemantauan setiap hari di tingkat produsen dan distributor aplikasi dan pada melaporkannya

www.sigapura.baliprov.go.id. Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Darat.

- Melaksanakan pemantauan setiap hari kerja di tingkat produsen dan distributor untuk memantau ketersediaan komoditas pangan, kemudian melaporkan di aplikasi www.neraca.aksespangan.com , Kegiatan ini dilakukan oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Darat

- 1 juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul bangli dan pasar yangapi. Tembuku

- 2 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul bangli dan pasar singamandawa, kintamani

- 3 Juli 2023. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul bangli dan pasar Kayuambua, Susut

- 4 juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul bangli dan pasar yangapi

- 5 juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar singamandawa, kintamani

- 8 juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar singamandawa, kintamani

- 9 juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar Kayuambua. Laporan Triwulan III 2024

- 10 juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar yangapi
- 11 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar Singamandawa Kintamani
- 12 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar Kayuambua
- 15 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar Kayuambua
- 16 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar yangapi
- 18 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar Kayuambua
- 19 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar yangapi
- 22 juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar yangapi
- 23 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar Singamandawa Kintamani.
- 24 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar kayuambua
- 25 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar Yangapi, Tembuku
- 26 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar Singamandawa, Kintamani
- 29 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar Singamandawa, Kintamani
- 30 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar Kayuambua
- 31 Juli 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan pasar Yangapi, Tembuku

Laporan Triwulan III 2024

10

- 1 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Singamandawa Kintamani.
- 2 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Kayuambua
- 5 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Kayuambua
- 6 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Yangapi Tembuku
- 7 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Singamandawa Kintamani.
- 8 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Kayuambua, Susut
- 9 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Yangapi, tembuku
- 12 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Yangapi, tembuku.
- 13 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Singamandawa, Kintamani.

- 14 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Kayuambua.
- 15 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Yangapi, tembuku
- 16 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Singamandawa, Kintamani
- 19 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Kayuambua
- 20 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Yangapi, Tembuku
- 21 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Kayuambua

Laporan Triwulan III 2024
11

- 22 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Singamandawa, Kintamani
- 23 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Yangapi
- 26 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Singamandawa, Kintamani
- 27 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Yangapi
- 28 Agustus 2024. Monitoring perkembangan harga bahan pokok di pasar kidul dan Pasar Kayuambua

b. Komunikasi Yang Efektif

- Menginput neraca pangan barang kebutuhan pokok dan strategis lainnya pada aplikasi sigapura.baliprov.go.id pada hari kerja.
- Menginput harga barang kebutuhan pokok dan strategis lainnya pada aplikasi sigapura.baliprov.go.id pada hari kerja.
- 8 juli 2024. Rapat Zoom Meeting TPID dengan Kemendagri, Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024
- 15 Juli 2024. RAKOR. Tim Pengendalian Inflasi Daerah
- 15 Juli 2024. RUPS. Dengan PT. BPR Bank Daerah Bangli
- 19 Juli 2024. Bank Goes To School bersama OJK dan Bank BPD Bali Daerah Bangli
- 22 juli 2024. Monitoring di KUD Taman Bali dengan unit Intelkam Polres Bangli terkait pupuk bersubsidi
- 22 juli 2024. Rapat Zoom Meeting TPID dengan Kemendagri, Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024
- 26 Juli 2024. Gerakan Pangan Murah yang diadakan dinas PKPLaporan Triwulan III 2024

12

- 29 Juli 2024. Rapat Zoom Meeting TPID dengan Kemendagri, Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024
- 31 Juli 2024. Penandatanganan MOU antara PEMDA dengan KODIM tentang Kerjasama Ketahanan Pangan.
- 3 Agustus 2024. Pemberian bantuan 1.000 bibit cabai di Desa Sekardadi, Kintamani
- 3 Agustus 2024. Pasar Murah di desa Sekardadi, Kintamani
- 12 Agustus 2024. Mengadakan pasar murah di halaman kantor PLUT Bangli.
- 13 Agustus 2024. Rapat Koordinasi Pengelaloan Pasar Kidul, Bangli dan Pasar Singamandawa, Kintamani
- 21 Agustus 2024. Pasar murah di Lapangan Kilobar Tamanbali

- 22 Agustus 2024. Pasar murah di Lapangan Kilobar Tamanbali
- 29 Agustus 2024. Pasar Rakyat di Parkiran Kantor PLUT Kab. Bangli
- c. Menganangkan Gerakan Menanam Cabai
 - Melaksanakan gerakan menanam cabai oleh kelompok wanita tani dan PKK. (Koordinator Dinas PMD)
 - Pemberian bantuan bibit cabai kepada kelompok tani di Desa Sekardadi.
 - Memberikan Penyuluhan kepada Petani Cabai dalam rangka peningkatan Produktivitas Cabai di Kabupaten bangli.
- d. Pemeriksaan Peternak Babi
 - Adanya pengambilan sampel darah babi untuk uji laboratorium mengantisipasi penyakit babi
 - Pengambilan sampel darah babi untuk uji ASF, CSF, PMK, dalam rangka Mengantisipasi penyakit pada babi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangli pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya menambah volume komoditi beras SPHP dan minyak goreng minyakita pada saat pelaksanaan Operasi Pasar Beras dan Minyak. Hal ini menjadi penting karena selama 4 kali melakukan operasi pasar di 4 kecamatan, komoditi ini selalu habis dan masih banyak masyarakat yang belum bisa mendapatkannya.
- b. Harga pakan ternak tidak terkendali menyebabkan kenaikan harga daging dan telur.
- c. Perlunya menambah kegiatan bisnis BMB untuk bisa menangani penjualan produk-produk pertanian dalam arti luas sehingga kerjasama antar daerah dapat terlaksana dengan baik.
- d. Perlunya perluasan Kerjasama Antar Daerah.
- e. Perlunya pencairan BTT kembali di tahun 2024 untuk pengendalian inflasi daerah, sehingga subsidi ongkos angkut, operasi pasar dan bantuan sosial bisa dilaksanakan kembali. Hal ini akan dapat menekan inflasi akibat kenaikan harga bahan bakar minyak.
- f. Perlunya optimalisasi penggunaan aplikasi Sadia Pangan sehingga kedepannya proses jual-beli produk pertanian bisa secara online.
- g. Platfom digital belum digunakan secara maksimal oleh para petani dan pengepul.
- h. Terbatasnya public transport yang disubsidi pemerintah.
- i. Disparitas harga elpiji yang masih tinggi, terutama di daerah terpencil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

- a. Kepala Desa dan Aparat Desa Se-Kabupaten Bangli
 - Optimalkan kerjasama perdagangan antar desa melalui BUMDES.
 - Perlu dipercepatnya kegiatan/pembangunan infrastruktur yang mempengaruhi stabilisasi harga pangan.Laporan Triwulan III 2024

14

- b. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

- Memotong/memangkas mata rantai distribusi sumber - sumber pasokan melalui

kegiatan kemitraan antar pedagang kecil, menengah, UMKM, petani/kelompok tani dengan beberapa toko swalayan ternama di Denpasar serta Toko Modern.

- Meningkatkan peran pelaku usaha dalam rangka mengendalikan harga kebutuhan pokok masyarakat melalui kegiatan pasar murah, pemberian discount dan pemberian paket sembako kepada masyarakat kurang mampu.

- Tetap mengadakan monitoring kebutuhan pokok dan barang penting lainnya secara rutin di 4 pasar Kabupaten Bangli.

- Memperkuat tim terkait untuk bersama – sama melakukan pengawasan di Pasar, di sentra produksi dan digudang – gudang distributor.

- Mengadakan operasi pasar ketika barang – barang telah melampaui harga di atas batas normal.

- Menindaklanjuti hasil monitoring dimana harga minyakita di beberapa pedagang melampaui harga eceran tertinggi yang telah ditetapkan pemerintah.

c. Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

- Memperkuat Intensifikasi Pertanian untuk meningkatkan produktifitas pertanian.

- Memperbanyak bantuan alsintan bagi para petani.

- Adanya pengendalian serangan hama.

- Diadakannya pembinaan kepada petani.

d. Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tenaga Kerja dan TransmigrasiLaporan Triwulan III 2024

15

- Terhadap produk-produk beberapa komoditi (pangan) yang menjadi produk unggulan Kabupaten Bangli yang kondisi saat ini boleh dikatakan over produksi dengan memberikan pelatihan-pelatihan bagi masyarakat terkait pengolahan produk-produk dimaksud sehingga bisa memberi nilai tambah (pelatihan UMKM dalam rangka hilirisasi produk pertanian)

- Diprioritaskan program-program yang mengarah kepeningkatan kopetensi SDM melalui pelatihan-pelatihan berbasis digital baik berupa promosi maupun pemasaran.

e. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

- Adanya anggaran untuk kegiatan “HATINYA PKK” dan pelatihan – pelatihan pertanian dalam APBDDesa

- Mengadakan kegiatan Gerakan menanam cabai di pekarangan

f. Dinas Perhubungan Kabupaten Bangli.

- Pembinaan terhadap SDM bagi awak kendaraan umum dan barang.

- Pengaturan arus lalu lintas demi kelancaran pendistribusian barang.

- Pengawasan di sektor kawasan rawan macet.

- Pengawasan angkutan orang dan barang di terminal maupun di pasar – pasar.

- Pengalihan arus apabila terjadi kerusakan jalan untuk memperlancar pendistribusian barang.

h. Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Bangli

- Memfasilitasi percepatan proses perubahan bentuk hukum Perusda BMB sehingga Kabupaten Bangli memiliki Peruda Pangan untuk mendukung dan mempermudah kegiatan Kerjasama antar daerah.Laporan Triwulan III 2024

16

- Melakukan perluasan Kerjasama Antar Daerah dengan daerah penghasil maupun penerima komoditas dari bangli.

i. Seluruh anggota TPID agar tetap melakukan upaya terbaik terkait Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangli.